

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya SMAK Sint Carolus Kupang

SMAK Sint Carolus Kupang merupakan salah satu sekolah swasta katolik terbaik di Kota Kupang, yang didirikan pada tahun 1982 oleh Yayasan Santo Yoseph atas dasar permintaan umat paroki Santo Yoseph pekerja penfui Kupang. Kepala sekolah SMAK Sint Carolus yaitu Bpk. Fredus Kolo, S.Ag. fasilitas penyangga pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler juga sangat memadai untuk kelancaran proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

1. Identitas Sekolah

Nama sekolah	: SMAK Sint Carolus Kupang
Akreditasi	: B
NPSN	: 50304937
Kepala Sekolah	: Fredus Kolo, S.Ag
Status Kepemilikan	: Swasta/Yayasan
Yayasan Penyelenggara	: Santo Yoseph
Tahun Berdiri	: 1982
SK Pendirian Sekolah	: 1011/II.21.1.a/I.e 84
SK Izin Operasional	: 421.5/56/DPMPPTSP.4.3/07/2022

Tanggal SK Operasional : 2022-07-14
No. SK Akreditasi : 23/SK/BAP-S/M NTT/XI/2017
Tanggal Akreditasi : 27-11-2017
Alamat Sekolah : Jalan Adisucipto No.44
Kecamatan/Kelurahan : Maulafa-Penfui (RT.02/RW.02)
Kab/Kota : Kota Kupang
Provinsi : Nusa Tenggara Timur
Telepon : (0380) 881550
Email : carolusma@yahoo.co.id
Waktu Belajar : pagi

2. Visi Dan Misi Sekolah

a) Visi

Terwujudnya lulusan yang berkualitas dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, iman dan moralitas yang dijiwai oleh nilai-nilai kristiani dan budaya bangsa.

b) Misi

1. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang inovatif, yang berorientasi pada kompetensi lulusan yang berkualitas, beriman, bermoral, dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada kecakapan hidup dalam bidang seni budaya, seni tarik suara, jurnalistik, pramuka, dan bela Negara.
3. Menyelenggarakan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
4. Melaksanakan kegiatan bimbingan konseling untuk mengenal diri sendiri sesuai potensi, bakat dan intelektualnya, serta untuk membentuk kepribadian yang mandiri, utuh, dan berintegritas.
5. Menolong siswa/I menumbuhkan rasa peka, kerja sama, partisipatif, dan kreatif dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan asri baik di sekolah maupun luar sekolah.
6. Mendorong siswa/I melakukan kegiatan penelitian dalam menciptakan karya tulis dalam bidang sains, bahasa, dan ilmu-ilmu sosial.

3. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMAK Sint Carolus dari kelas 10-12 adalah menggunakan kurikulum 2013.

4. Data siswa

Tabel 4.1 Data Siswa SMAK Sint Carolus

Kelas	Jumlah Siswa		
	L	P	Jumlah
X IPS	22	21	43
X IPA	9	14	23
XI BAHASA	4	10	14
XI IPS	19	16	35
XI IPA	10	26	36
XII BAHASA	4	12	16
XII IPS	25	19	44
XII IPA	19	33	52
Jumlah	112	151	263

5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2 Data Guru dan Pegawai SMAK Sint Carolus

No.	Status	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Guru Negeri		1	1

2.	Guru Tetap Yayasan	2	3	5
3.	Guru Tidak Tetap/Honorar	9	16	25
4.	Pegawai Tetap Yayasan		1	1
5.	Pegawai Tidak Tetap/Honorar		2	2
6.	Satpam	1		1
Jumlah		12	23	35

6. Data Ruangan SMAK Sint Carolus

Tabel 4.3 Data Ruangan SMAK Sint Carolus

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi	
1.	Ruang Kelas	12	Baik	
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	
3.	Ruang Perpustakaan	1	Baik	
4.	Ruang Guru	1	Baik	
5.	Ruang UKS	1	Baik	
6.	WC/Toilet	4	Baik	

7. Data Peralatan Ruang Musik

Tabel 4.4 Data Peralatan Musik SMAK Sint Carolus

No.	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi	
1.	Pianika	5	Baik	
2.	Rekorder	25	Baik	
3.	Alat Musik Kolintang	1 set (5 unit)	Baik	
4.	Keyboard Yamaha PSR 750	1	Baik	
5.	Gitar	4	2 baik, 2 rusak	
6.	Gendang Likurai	12	Baik	
7.	Gong	4	Baik	
8.	Peralatan Sound System	2	Baik	
9.	Portable Wireless	1	Baik	

B. Hasil Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian, dalam menerapkan teknik dasar kick, snare, dan hi-hat pada music vokal beatbox melalui metode imitasi dan drill dengan model lagu we will rock you ciptaan band Queen bagi siswa SMAK Sint Carolus Kupang yang dimulai dari tanggal 17 Oktober 2022 sampai dengan 26 Oktober 2022 ini dimulai dari proses awal

pembelajaran sampai dengan video hasil akhir pembelajaran yang dimana ditampilkan dengan menerapkan teknik pada model lagu. Peneliti dapat mendeskripsikan semua proses pembelajaran yang dilakukan peneliti dalam menerapkan teknik dasar Kick, Hi-Hat, Dan Snare yakni sebagai berikut. 1). Pelaksanaan dilakukan selama 7 kali pertemuan yakni mulai dari tanggal 17 Oktober, 18 Oktober, 19 Oktober, 20 Oktober, 24 Oktober, 25 Oktober, 26 Oktober; 2). Personil music vokal beatbox yang mengikuti latihan di awal pertemuan sampai tahap akhir berjumlah 3 orang; 3). Proses pembelajaran melalui beberapa pertemuan yakni:

1. Persiapan Pembelajaran

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara dengan guru dan salah satu murid minat beatbox terkait kegiatan ekstrakurikuler music vokal beatbox di SMAK Sint Carolus Kupang. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa peserta didik SMAK Sint Carolus jarang melakukan kegiatan pembelajaran music vokal beatbox sebagai salah satu bagian kegiatan ekstrakurikuler. Dalam penelitian ini, peneliti merekrut siswa minat beatbox pada kelas XI dan XII. Peneliti pun berhasil mendapatkan siswa minat beatbox sesuai kebutuhan. Adapun peserta didik yang minat beatbox adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Data siswa

No.	Nama	Kelas	Jurusan
1.	Sandro Tefa	XI	IPS
2.	Handri Taek	XII	IPS
3.	Nana Usfinit	XI	IPS

2. Jadwal Latihan

Proses latihan yang berlangsung selama 1 minggu 3 hari yang dibagi menjadi 7 pertemuan yang dimulai dari hari senin tanggal 17 Oktober 2022 sampai dengan selasa tanggal 26 Oktober 2022 yang berlangsung setelah jam pulang sekolah pada pukul 12.10 sampai 12.45 bertempat di SMA Sint Carolus Kupang.

Setiap pertemuan, peneliti menerapkan metode meniru dan mengulang sehingga peneliti selalu meminta siswa untuk meniru teknik yang di lakukan terlebih dahulu oleh peneliti.

3. Pelaksanaan Pembelajaran

Pendidikan seni music pada SMAK Sint Carolus pada dasarnya adalah memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan bakat peserta didik dalam bermain music dan sebagai salah satu sarana penunjang prestasi yang bisa mengharumkan nama

sekolah. bermain music juga salah satu bagian mengembangkan kreativitas anak dan juga pada saat bermain music, peserta didik juga harus dibiasakan dengan bermain sesuai dengan partitur (teks) yang sudah disediakan.

Dalam proses pembelajaran ini, peneliti memperkenalkan teknik dasar Kick, Hi-Hat dan Snare pada music vokal beatbox dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam menyajikan permainan music menggunakan media mulut sebagai salah satu bagian kegiatan ekstrakurikuler yang bisa diadakan di sekolah.

Adapun tahap pembelajaran dan latihan yang dilakukan adalah:

a. Kegiatan hari pertama

Kegiatan ini dilakukan pada hari senin, 17 Oktober 2022 setelah jam pulang sekolah. Kegiatan yang dilakukan peneliti yakni, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri peneliti serta peneliti memberikan materi tentang pengertian beatbox secara garis besar adalah kemampuan manusia menirukan segala bentuk music ritmis. Beatbox merupakan salah satu bentuk seni yang memfokuskan diri dalam menghasilkan bunyi-bunyi ritmis, ketukan ritmis, ketukan drum, instrument music, maupun tiruan dari bunyi-bunyi lainnya. Khususnya bunyi *turnable* melalui alat-alat ucap seperti ucap manusia seperti mulut, lidah, bibir, dan rongga-rongga ucap lainnya dengan menggunakan pernapasan perut atau diafragma. Dan juga

pengenalan teknik Kick, Hi-hat, dan Snare yang dimana pada materi hari pertama ini dijelaskan tentang teknik Kick dibuat untuk meniru suara kick drum pada alat music drum, Hi-hat dibuat untuk meniru suara cymbal, dan snare dibuat untuk meniru suara snare pada drum.



Gambar 4.1 Instrumen Peniruan Teknik Kick, Hi-hat, dan Snare

Kegiatan hari pertama di dokumentasikan dalam bentuk foto berikut ini.



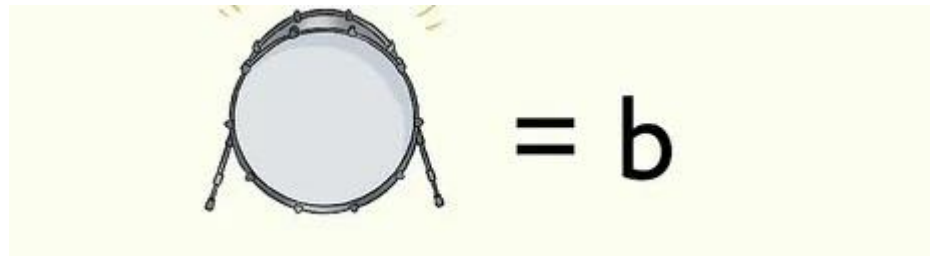
Gambar 4.2 Proses Latihan Dan Pembelajaran Hari Pertama

Pada kegiatan hari pertama ini, peneliti belum menemukan kesulitan yang dialami oleh peserta didik karena pada pertemuan ini

peneliti masih menjelaskan pengertian music vokal beatbox secara garis besar.

b. Kegiatan Hari Kedua

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari selasa, 18 Oktober 2022 setelah jam pulang sekolah. Pada pertemuan ini peneliti mulai masuk ke materi pertama yaitu penerapan teknik Kick Drum/Bass Drum. Fungsi peniruan teknik dasar “B “ atau Kick adalah untuk meniru atau menduplikasi bunyi alat music Kick Bass pada Drum.



Gambar 4.3 alat music tiruan vokal “B” pada beatbox

Pada materi hari pertama ini, peneliti menjelaskan teknik agar bunyi Kick dalam music vokal Beatbox dapat terdengar jelas. Peneliti Menjelaskan cara belajar teknik kick drum dengan melakukan latihan pernapasan terlebih dahulu, agar peniruan suara kick pada music vokal beatbox terdengar sempurna. Latihan pernapasan dilakukan terus-menerus selama kurang lebih sepuluh menit. Dalam latihan pernapasan dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah dengan menarik nafas lewat hidung selama delapan hitungan yang

disimbolkan dengan tepukan tangan. Kemudian hembuskan perlahan melewati mulut dengan jumlah hitungan yang sama.

Tahap kedua, adalah dengan menarik nafas melalui hidung selama delapan hitungan yang disimbolkan dengan tepukan tangan. Kemudian hembuskan lewat mulut dengan perlahan sambil merapatkan bibir bagian atas dan bibir bagian bawah selama delapan hitungan. Latihan berikutnya yaitu menutup mulut rapat-rapat dan mengucapkan huruf vokal “B” atau “BU”. Penyebutan huruf tersebut secara bertahan dengan mengilangkan pengucapan vokal “B” sehingga yang terjadi hanya dorongan udara. Setelah itu, peneliti meminta kepada siswa untuk meniru dan mengulang teknik Kick dalam music vokal beatbox sampai dapat terdengar seperti suara kick bass pada alat music drum.

Kesulitan yang ditemukan dalam pertemuan ini adalah salah satu siswa bernama nana masih menemukan kendala dalam cara pengucapan untuk menerapkan teknik kick drum/bass drum. Terutama pada power untuk membuang udara dari dalam mulut untuk keluar dan para siswa juga masih belum terlalu kuat untuk merapatkan bagian bibir atas dan bibir bawah sehingga pengucapan teknik untuk meniru suara kick bass masih kurang bulat atau sempurna.

Solusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa bernama Nana pada pertemuan ini adalah peneliti meminta untuk memainkan teknik dasar kick secara terus menerus dengan meningkatkan power dari dalam mulut hingga suara kick bass dapat sempurna.

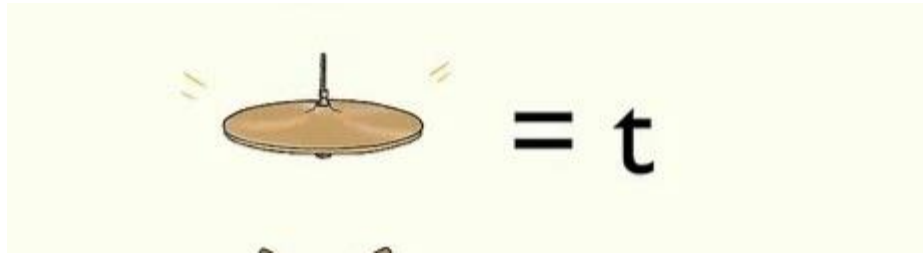
Kegiatan hari ke dua di dokumentasikan dalam bentuk gambar di bawah ini.



Gambar 4.4 Proses Latihan Dan Pembelajaran Hari Kedua

c. Kegiatan hari ketiga

Pertemuan hari ketiga dilaksanakan pada hari rabu, 19 Oktober 2022 setelah jam pulang sekolah. pada pertemuan ini, peneliti masuk pada materi penerapan teknik dasar hi-hat.



Gambar 4.5 alat music tiruan vokal “TC” pada beatbox

Pertama-tama, peneliti menjelaskan teknik dan langkah-langkah agar suara hi-hat pada music vokal beatbox dapat sempurna. Latihan pernapasan dilakukan terus-menerus selama kurang lebih sepuluh menit. Dalam latihan pernapasan dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah dengan menarik nafas lewat hidung selama delapan hitungan yang disimbolkan dengan tepukan tangan. Kemudian hembuskan perlahan melewati mulut dengan jumlah hitungan yang sama.

Tahap kedua, adalah dengan menarik nafas melalui hidung selama delapan hitungan yang disimbolkan dengan tepukan tangan. Kemudian hembuskan lewat mulut dengan perlahan sambil merapatkan langit-langit mulut bagian atas dan lidah bagian depan.

Pengucapan teknik hi-hat pada music vokal betabox ini yaitu pertama-tama dengan mengatur pernapasan. Lalu dilanjutkan dengan mengucapkan huruf “TC” sambil menekan lidah bagian depan dengan langit-langit mulut bagian depan. Selanjutnya dengan perlahan hilangkan vokal “TC” sehingga yang terjadi hanya

dorongan udara kosong tanpa vokal dan akan menghasilkan bunyi seperti hi-hat pada alat music drum. Lakukan secara terus-menerus penyebutan huruf “TC-TC-TC” hingga suaranya persis seperti alat music cymbal pada drum. Selanjutnya peneliti meminta siswa untuk meniru dan mengulang langkah-langkah teknik dasar peniruan suara hi-hat pada music vokal beatbox yang sudah peneliti jelaskan.

Pada pertemuan ini, kesulitan dan kendala yang ditemukan oleh peneliti terhadap siswa yaitu sandro, handri dan nana adalah power pada pengucapan yang kurang begitu kuat dalam pengucapan teknik dasar Hi-Hat.

Solusi yang dilakukan peneliti adalah dengan meminta siswa melakukan teknik pengucapan secara terus menerus dengan peningkatan terhadap power pengucapan. Kegiatan hari ketiga di dokumentasikan lewat gambar berikut ini.



Gambar 4.6 Proses Latihan Dan Pembelajaran Hari Ketiga

d. Kegiatan hari ke empat

Proses latihan hari ke empat dilaksanakan pada hari Jumad, 21 Oktober 2022 setelah jam pulang sekolah. Pada pertemuan ke empat ini peneliti masuk pada materi tentang menerapkan teknik dasar snare pada music vokal beatbox untuk menduplikasi suara snare pada alat music drum.



Gambar 4.7 alat music tiruan vokal “K” pada beatbox

Pertama-tama, peneliti menjelaskan dan mencontohkan langkah-langkah menirukan suara snare pada music vokal beatbox yang diawali dengan mengucapkan vokal “K” seperti biasa. Lalu rapatkan lidah bagian baelakang dengan langit-langit atas bagian belakang. Setelah itu, hilangkan vokal “K” dengan perlahan dan ubah arah udara dalam mulut yang awalnya keluar, masuk kedalam. Lakukan terus-menerus sampai mirip seperti suara snare pada alat music drum. Setelah itu, peneliti meminta siswa untuk meniru dan mengulang langkah-langkah peniruan suara snare pada music vokal beatbox sampai terdengar sempurna.

Kesulitan pada pertemuan ini dialami oleh ketiga siswa bernama Sandro, Nana, dan Handri. di pertemuan ini adalah para siswa masih sangat kesulitan dalam meniru teknik dasar snare. Para siswa mengalami kesulitan saat mengubah arah udara masuk ke dalam sambil merapatkan lidah bagian belakang dan langit-langit mulut bagian belakang. Sehingga suara snare masih kurang terdengar.

Solusi yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta ketiga untuk mencoba terus- menerus secara perlahan sambil peneliti menjelaskan teknik pengucapan. Hal ini dilakukan berulang-ulang hingga suara snare terdengar jelas. Kegiatan latihan hari keempat di dokumentasikan lewat gambar berikut.



Gambar 4.8 Proses Latihan Dan Pembelajaran Hari Keempat

e. Kegiatan hari kelima

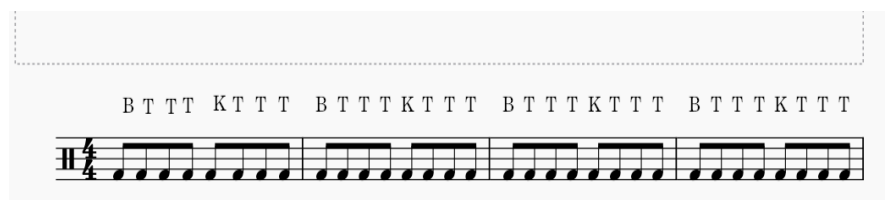
Kegiatan latihan hari kelima dilaksanakan pada hari senin, 24 Oktober 2022 setelah jam pulang sekolah. Pada pertemuan ini, peneliti masuk pada proses pembelajaran tentang teknik menggabungkan ketiga teknik dasar music vokal beatbox sehingga dapat menjadi sebuah beat. Dalam hal ini, peneliti membuat 3 pola kombinasi gabungan ketiga teknik dasar berupa sebuah beat pendek.

Pola pertama adalah : B-T-K-T-B-T-K.



Gambar 4.9 pola irama pertama beatbox

Pola kedua adalah: B-T-T-T-T-K.



Gambar 4.10 pola irama kedua beatbox

Pola ketiga adalah : B-B-K-B-B-K.



Gambar 4.11 pola irama ketiga beatbox

Pertama-tama peneliti meminta siswa menarik nafas melalui hidung dan tahan selama 5 detik kemudian lepaskan perlahan melewati mulut. Latihan pernapasan dilakukan terus-menerus selama kurang lebih 10 menit. Kemudian menjelaskan tentang ketiga pola beat tersebut dan mencontohkan teknik kepada siswa. Selanjutnya, peneliti meminta kepada siswa untuk meniru dan mengulang teknik yang sudah dicontohkan sebelumnya oleh peneliti.

Kesulitan yang ditemukan peneliti terhadap siswa di pertemuan ini adalah, siswa masih kurang terampil dalam mengikuti pola beat yang sebelumnya telah dicontohkan oleh peneliti. Terutama kesulitan yang dialami oleh siswa bernama Sandro Tefa dan Handri Taek yang ditugaskan untuk memainkan teknik vokal (B) dalam beatbox untuk meniru suara Kick Drum pada alat music drum dan teknik vokal (K) dalam beatbox untuk meniru suara snare dalam alat music drum. power yang dihasilkan mereka berdua masih kurang kuat sehingga suara kick drum dan snare drum kurang begitu didengar.

Solusi yang diambil oleh peneliti adalah mencoba kembali menjelaskan tentang pola beat dan untuk siswa bernama Sandro dan Hardi dilakukan pengucapan untuk meningkatkan power. selanjutnya meminta para siswa untuk terus mengulang pola beat diatas. Proses latihan hari ke lima di dokumentasikan lewat gambar berikut ini.



Gambar 4.12 Proses Latihan Dan Pembelajaran Hari Ke Lima

f. Kegiatan hari ke enam

Proses kegiatan latihan hari ke enam dilaksanakan pada hari selasa, 25 Oktober 2022 setelah jam pulang sekolah. Pada pertemuan ini, peneliti masuk pada pembelajaran model lagu pada partitur. Pertama-tama, peneliti memperlihatkan partitur model lagu pada siswa.



Gambar 4.13 partitur model lagu

Ket. : K.D (Kick Drum), S.D (Snare Drum), H.H (Hi-Hat)

Selanjutnya, peneliti mulai mencontohkan penggabungan teknik dasar music vokal beatbox yaitu B-T-K yang telah disusun dalam partitur menjadi sebuah beat model lagu. Setelah itu, peneliti meminta siswa untuk meniru dan mengulang materi yang sebelumnya telah dicontohkan oleh peneliti.

Di pertemuan ini juga, peneliti membagi ketiga siswa dalam 3 suara. Siswa bernama Sandro Tefa dan Handri ditugaskan memainkan teknik vokal (B) pada beatbox untuk meniru suara kick drum pada alat music drum dan teknik vokal (K) pada beatbox untuk meniru suara snare drum pada alat music drum. Dan siswa bernama Nana Usfinit ditugaskan memainkan teknik vokal (T) pada beatbox untuk meniru suara snare pada alat music drum lalu peneliti sendiri yang menyanyikan model lagu.

Setelah latihan dilakukan secara berulang-ulang, peneliti kemudian meminta kepada siswa untuk memainkan beat yang ada di partitur untuk mengiring peneliti untuk menyanyikan model lagu. Yang nantinya akan dijadikan video hasil penelitian.

Kesulitan yang ditemukan peneliti yang dialami siswa yang bernama Sandro Tefa, Handri Taek, dan Nana Usfinit adalah kesulitan membaca partitur yang di sediakan oleh peneliti. Karena, para siswa belum pernah mempelajari tentang membaca partitur.

Kesulitan lainnya dialami oleh Sandro Tefa di birama pertama pada partitur model lagu bagian music vokal kick drum dan snare drum. Siswa bernama Sandro Tefa ini kesulitan untuk membaca partitur di birama pertama sehingga tempo pada partitur tidak berjalan dengan baik. Siswa bernama Nana Usfinit juga mengalami kesulitan di birama keempat bagian music vokal hi-hat, siswa bernama Nana terlalu cepat memainkan tempo sehingga permainan music vokal beatbox menjadi tidak teratur atau lari.

Solusi yang dilakukan peneliti adalah dengan menjelaskan cara membaca partitur yang di sediakan dan mencontohkannya. Setelah itu, peneliti mulai meminta siswa untuk meniru dan mengulang secara terus menerus membaca partitur. Solusi yang juga dilakukan peneliti untuk siswa bernama Sandro dan Nana adalah dengan melatih tempo secara berulang-ulang agar tempo menjadi teratur.

Proses latihan hari ke enam di dokumentasikan lewat gambar berikut.



Gambar 4.14 Proses Latihan Dan Pembelajaran Hari ke Enam

g. Kegiatan Hari Ketujuh

Proses kegiatan latihan hari ketujuh dilaksanakan pada hari rabu, 26 Oktober 2022 setelah jam pulang sekolah. Pada pertemuan ini, peneliti menjelaskan dan meminta siswa untuk mengulang kembali latihan yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya.

Setelah itu peneliti meminta siswa kembali untuk bermain mengiringi peneliti yang menjadi vokalis untuk menyanyikan model lagu. Yang nantinya akan ditampilkan sebagai video hasil pembelajaran.

Kegiatan latihan hari ketujuh di dokumentasikan lewat gambar berikut.



Gambar 4.15 Proses Latihan Dan Pembelajaran Hari ke Tujuh

we will rock you

Irfan Ntelok

$\text{♩} = 80$

K.D(Handri&Sandro)

S.D(Handri&Sandro)

H.H(Nana)

4

Buddy you're a boy make a big noise playing in the street gonna be a

6

big man someday you got mud on your face, you big disgrace, kicking your can all

8

over the place we will, we will rock you we will, we will rock you

2

11

Musical notation for measures 11-15. The first staff (vocal) contains five measures of quarter notes with stems pointing up. The second staff (guitar) contains five measures of quarter notes with stems pointing down, alternating with rests. The third staff (bass) contains five measures of eighth notes with stems pointing down, alternating with rests.

16

Musical notation for measures 16-17. The first staff (vocal) contains two measures of quarter notes with stems pointing up. The second staff (guitar) contains two measures of quarter notes with stems pointing down, alternating with rests. The third staff (bass) contains two measures of eighth notes with stems pointing down, alternating with rests.

Buddy, you're a young man, hard man shouting in the street gonna take on the world

18

Musical notation for measures 18-19. The first staff (vocal) contains two measures of quarter notes with stems pointing up. The second staff (guitar) contains two measures of quarter notes with stems pointing down, alternating with rests. The third staff (bass) contains two measures of eighth notes with stems pointing down, alternating with rests.

someday you got blood on your face, you big disgrace waving your banner all over the

20

Musical notation for measures 20-23. The first staff (vocal) contains four measures of quarter notes with stems pointing up. The second staff (guitar) contains four measures of quarter notes with stems pointing down, alternating with rests. The third staff (bass) contains four measures of eighth notes with stems pointing down, alternating with rests.

place we will, we will rock you, we will we will rock you

23

The image shows three staves of musical notation. The top staff contains a sequence of eighth notes and rests. The middle staff contains a sequence of eighth notes and rests, with 'x' marks indicating specific drum sounds. The bottom staff contains a sequence of eighth notes and rests, with 'x' marks indicating specific drum sounds.

Ket. :K.D (Kick Drum), S.D (Snare Drum), H.H (Hi-Hat)

h. Penampilan hasil latihan dan pembelajaran

Penampilan hasil latihan dan pembelajaran dilakukan pada hari Kamis, 27 Oktober 2022. Kegiatan ini menjadi kegiatan akhir dari semua proses kegiatan dan latihan yang dilakukan selama tujuh kali pertemuan. Pada pertemuan ini, peneliti bersama siswa bersama-sama menampilkan permainan music vokal beatbox. Ketiga siswa mengiringi peneliti bernyanyi dengan permainan beatbox. Dalam pertemuan ini peneliti telah menemukan perkembangan yang ditunjukkan oleh ketiga siswa yaitu Sandro Tefa, Handri Taek, dan Nana Usfinit. Perkembangan yang terlihat adalah mereka telah menguasai irama lagu, tempo, dan juga pengucapan teknik dasar music vokal beatbox antara lain Kick Drum (B), Snare Drum (K), dan Hi-Hat (T). Sehingga membuat peneliti merasa puas dengan hasil latihan dan pembelajaran selama tujuh kali pertemuan. Penampilan

hasil latihan dan pembelajaran teknik vokal beatbox dengan model lagu *We Will Rock You* didokumentasi dalam foto berikut ini.



Gambar 4.16 Penampilan hasil latihan dan pembelajaran

C. Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini meliputi penerapan teknik dasar Kick, Snare, dan Hi-Hat pada music vokal beatbox melalui metode imitasi dan drill dengan model lagu "*We Will Rock You*" ciptaan band Queen bagi siswa SMAK Sint Carolus Kota Kupang. Sebagai tahap awal dari penelitian ini peneliti tentunya melakukan proses perekrutan terhadap siswa yang bersedia menjadi subjek penelitian. Proses kegiatan dilakukan selama 7 kali pertemuan dengan berbagai kendala yang berbeda setiap pertemuan dan tentunya peneliti juga menyiapkan solusi untuk setiap masalah di atas.

Seni vokal perkusi atau *beatbox* mulai berkembang diawal tahun 1980-an dikalangan masyarakat Afro-Amerika. Beatbox adalah istilah

yang digunakan untuk seorang yang menirukan ketukan drum dengan menggunakan mulut dan penerapannya digunakan dalam music hip-hop (Greenwood Press, United State of America : 2007).

Pada dasarnya memainkan music vokal beatbox sama dengan ketika seseorang melakukan olah vokal atau menyanyi. Termasuk salah satunya adalah teknik pernapasan. Pernapasan adalah bagian utama dan terpenting dalam sebuah latihan vokal. Kuatnya napas dapat menimbulkan dan menciptakan getaran sebagai sumber bunyi yang ditimbulkan.

Dari beberapa macam teknik pernapasan, memainkan beatbox menggunakan pernapasan diafragma sangat dianjurkan kepada para pelaku olah vokal seperti penyanyi atau beatboxer karena dapat menciptakan suara yang bulat dan lantang.

Ketika beatboxer melakukan teknik permainan beatbox, pada saat menarik nafas hampir tidak terlihat karena permainannya dilakukan dengan tempo cepat hampir tanpa jeda dan terdengar rumit. Dalam teknik memainkan beatbox, nafas diambil pada saat membunyikan teknik yang menggunakan teknik *inward*(menarik nafas). Antara lain membunyikan teknik music vokal beatbox, harus dilakukan dengan pengambilan nafas yang cepat atau dalam satu hitungan harus segera membunyikan suara lainnya.

Memainkan music vokal beatbox memerlukan power yang kuat, teknik pernapasan sangat mempengaruhi terbentuknya power tersebut. Dalam proses pengambilan napas diperlukan latihan tekun dan rutin untuk melatihnya supaya dapat melakukannya dengan cepat dan kuat. Selain itu yang perlu diperhatikan adalah saat mengambil nafas tidak mengeluarkan suara dan pundak tidak terangkat. Hal ini dapat menyebabkan leher menjadi tegang dan mengganggu produksi suara.

Terdapat tiga teknik dasar utama music vokal beatbox, tiga teknik dasar tersebut yaitu : Kick Drum/Bass Drum, Hi-Hat, Snare.

a. Kick Drum/Bass Drum (B)

Cara belajar teknik Kick Drum atau “B” adalah dengan mengatur nafas dengan baik, lalu menutup mulut rapat-rapat dan mengucapkan huruf vokal “B” atau “BU”. Penyebutan huruf tersebut dilanjutkan dengan menghilangkan vokal B secara perlahan sehingga yang terjadi hanya dorongan udara dari dalam mulut tanpa adanya vokal. Secara terus menerus suara Kic Drum atau Bass Drum akan muncul.

b. Hi-Hat

Suara Hi-hat yang merupakan suara “cymbal” pada drum. Biasanya suara Hi-hat identik dengan desisnya. Agar suara Hi-hat terduplikasi dengan baik, maka tekniknya adalah dengan mengucapkan kata “TC” sambil menekan lidah bagian depan pada langit mulut atas bagian depan. Jika posisi lidah sudah pada

tempatnyanya, lanjutkan dengan terus mengulangi penyebutan vokal “TC-TC-TC” sampai terdengar seperti suara Hi-hat pada drum.

c. Snare

Suara snare atau dalam beatbox disebut “K” merupakan teknik dasar yang lumayan sulit untuk ditiru, sebab untuk pengucapan vokal “K” harus dengan menarik nafas kedalam atau “*inward*”. Pertama-tama mulai dengan mengucapkan vokal “K” seperti biasa. Lalu rapatkan lidah bagian belakang dengan langit-langit atas bagian belakang. Setelah itu, dengan perlahan, hilangkan vokal “K” dan ubah arah udara dalam mulut yang semula keluar diubah menjadi masuk kedalam. Jika sudah, lakukan terus-menerus secara perlahan sampai benar-benar terdengar seperti bunyi snare.

Tuntutan dalam hal memainkan ketiga teknik music vokal beatbox ini tidak mudah terutama untuk siswa yang baru mulai belajar tentang teknik music vokal beatbox. Untuk itu dibutuhkan pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat agar siswa dapat menguasai dengan baik teknik dasar music vokal beatbox.

Mengingat materi pembelajaran ini lebih mengutamakan ketepatan dan keterampilan dalam memainkan music vokal beatbox maka pendekatan dan metode yang dilakukan adalah dengan meniru (imitasi) yaitu dengan memperhatikan peneliti mencontohkan terlebih dahulu pengucapan teknik

dasar music vokal beatbox lalu kemudian ditiru oleh siswa. Lalu pendekatan kedua dilakukan dengan latihan secara berulang-ulang (drill). Menurut Nana Surjana, metode drill diartikan sebagai suatu kegiatan dimana seseorang melakukan hal yang sama, berulang-ulang dan secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat asosiasi. Berdasarkan kedua pengertian tentang metode diatas maka dikatakan bahwa metode imitasi merupakan kegiatan meniru objek yang ingin ditiru sedangkan metode drill diartikan sebagai suatu kegiatan dimana seseorang melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dengan tujuan agar apa yang dipelajari tersebut dapat dikuasai dengan baik dan menetap.

Metode meniru atau imitasi merupakan salah satu metode pembelajaran dengan cara menirukan guru. Menurut Ahmadi (2003:14), faktor imitasi merupakan dorongan meniru orang lain. Dalam proses pembelajaran, metode imitasi berarti siswa terdorong untuk menirukan perkataan atau gerak yang dilakukan oleh guru.

Sagala (2009:217) metode drill adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara berulang-ulang. Metode ini umumnya digunakan untuk memperoleh ketangkasan dan keterampilan diri dari apa yang dipelajari. Ciri khas metode drill adalah kegiatan berupa pegulangan berkali-kali, supaya asosiasi stimulus dan respon menjadi sesuatu yang tidak mudah digunakan. Dengan semikian terbentuklah sebuah sebuah

keterampilan atau pengetahuan yang setiap saat siap untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan.

Proses penerapan teknik dasar Kick, Snare, dan Hi-hat pada music vokal beatbox menggunakan metode imitasi cukup efektif dikarenakan kemampuan siswa yang memang gemar meniru walaupun dalam prosesnya masih ditemukan kesulitan-kesulitan kecil sehingga peneliti terus memberikan contoh secara berulang-ulang.

Proses penerapan teknik dasar Kick,Snare, Dan Hi-hat pada music vokal beatbox menggunakan metode drill juga cukup efektif dikarenakan latihan berulang-ulang mampu menjadi solusi untuk kesulitan-kesulitan siswa dalam proses latihan ini. Sehingga dapat menciptakan kemajuan dalam setiap latihan yang dilakukan.

Sebelumnya peneliti telah menjelaskan tentang pengaturan pernapasan dalam menirukan teknik kick,snare, dan hi-hat yang dimana pengaturan pernapasan pada saat menirukan teknik kick dan hi-hat adalah dengan membuang udara keluar atau “*outward*” sedangkan teknik snare adalah dengan mengubah arah udara kedalam “*inward*”.

Setelah siswa memahami penjelasan tentang teknik dasar music vokal beatbox, peneliti mencontohkan peniruan ketiga teknik tersebut dan melatih siswa secara berulang-ulang. Tujuan dari proses diatas adalah agar siswa dapat mengatur pernapasan dengan baik agar peniruan teknik music vokal beatbox dapat terdengar dengan baik.

Peneliti juga menggunakan sebuah lagu model We Will Rock You ciptaan Band Queen. Alasan peneliti menggunakan lagu ini karena iringan music asli pada lagu ini hanya menggunakan perkusi tubuh yaitu dengan hentakan kaki dan tepukan tangan. Sehingga membuat peneliti dengan mudah mengubahnya ke dalam permainan teknik dasar kick,snare,dan hi-hat pada music vokal beatbox. Walaupun liriknya dalam bahasa inggris dan cukup sulit menyanyikannya namun itu bukan masalah serius yang dihadapi peneliti untuk menyanyikannya.

Selama proses latihan dari pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 7, kesabaran peneliti cukup diuji karena kurangnya daya tangkap siswa terhadap materi ini. Namun peneliti selalu mencari solusi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut. Seperti melakukan latihan secara berulang-ulang dan terus mencontohkan materi yang dibawa peneliti setiap pertemuan.

Adapun faktor pendukung yaitu para siswa sasaran peneliti sangat senang dan antusias dalam menerima segala bentuk materi, penjelasan serta contoh-contoh yang diberikan oleh peneliti selama proses latihan ini berlangsung serta kehadiran siswa yang selalu rajin dalam memulai setiap latihan. Selain itu adanya rasa keabraban yang dimiliki peneliti dan siswa sehingga pada proses penelitian berlangsung peneliti dapat menjelaskan materi yang diberikan kepada siswa dengan baik. Peneliti juga sering membuat leluco-lelucon kecil disela kegiatan penelitian agar

siswa tidak canggung dan kaku saat melakukan proses latihan berlangsung. Berdasarkan penampilan pada video pertemuan terakhir, peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya peneliti dalam menerapkan teknik dasar Kick, Hi-Hat, dan snare pada music vokal beatbox pada siswa telah berhasil. Sehingga peneliti mengemukakan bahwa metode imitasi dan drill ini merupakan metode yang tepat karna dengan model meniru dan latihan secara berulang-ulang kemampuan siswa dapat meningkat secara bertahap. Dan juga kedua metode ini sangat mampu meningkatkan daya tangkap para peserta didik untuk mempelajari teknik dasar permainan beatbox ini.

Mickey Hess dalam bukunya yang berjudul “icon of hiphop” munculnya istilah beatbox memiliki hubungan dengan genre-genre music lain. Salah satu lagu ciptaan sebuah band terkenal “Queen” yaitu We Will Rock You dengan irama slow rock.

Irama slow rock atau soft rock adalah jenis music yang menggunakan teknik music rock untuk menghasilkan komposisi yang lebih lembut. Elthon John dan Dhe Bee Gees sudah memainkan genre seperti itu pada tahun 1970. Namun media masa dan kritikus music pada masa itu tidak pernah menunjuki Elthon John dan Dhe Bee Gees sebagai penyanyi atau band slow rock.

Queen merupakan sebuah grup band yang berasal dari Inggris yang dibentuk pada tahun 1970 di London. Mereka terdiri dari, Freddie

Mercury (vokal,piano), Bryan May (Gitar,Vokal), Roger Taylor (Drum,Vokal), John Deacon (Gitar Bass). Karya-karya awal Queen dipengaruhi oleh genre *Progressive Rock*, *Hard Rock*, dan *Heavy Metal*. Tetapi mereka mengambil resiko secara bertahap menuju karya-karya yang lebih konvensional dan bersahabat dengan pendengar radio. Seperti, *Arena Rock* dan *Pop Rock*.

“We Will Rock You” merupakan salah satu lagu ciptaan Queen yang peneliti pakai sebagai model lagu dalam penulisan skripsi ini. Alasan peneliti memakai lagu ini karena lagu “We Will Rock You” mempunyai makna tentang kehidupan. Walaupun kita harus jatuh bangun dalam berjuang, kita tidak boleh menyerah untuk menggapai apa yang kita inginkan.

Lagu “We Will Rock You” ditulis oleh gitaris band Queen, Bryan May. Lagu tersebut rilis pada tanggal 7 Oktober 1977. Lagu “We Will Rock You” masuk dalam album Queen yang berjudul *News Of The World* (1977). Majalah *Rolling Stone* menempatkan lagu “We Will Rock You” pada urutan 330 lagu terbaik sepanjang masa, “The 500 Greatest Songs Of All Time” pada tahun 2004. *Rolling Stone* juga menempatkan lagu “We Will Rock You” di nomor 146 pada daftar *Song Of Century* pada tahun 2001. Pada tahun 2009, lagu ini dinobatkan sebagai lagu legenda dan dapat penghargaan *Grammy Hall Of Fame*.

Berikut adalah lirik lagu “We will Rock You” beserta terjemahannya.

Buddy, you're a boy make a big noise

Sobat, kau anak laki-laki, berteriaklah

Playin' in the street gonna be a big man some day

Bermain di jalanan, kau kan jadi orang besar suatu hari nanti

You got mud on yo' face

Ada lumpur di wajahmu

You big disgrace

Noda besarmu

Kickin' your can all over the place

Menendang kaleng ke segala penjuru

Singin'

Nyanyikanlah

We will we will rock you

We will we will rock you

Kami akan menggetarkanmu

Buddy, you're a young man hard man

Sobat, kau pria muda yang tangguh

Shoutin' in the street gonna take on the world some day

Berteriak di jalanan, kau kan miliki dunia suatu hari nanti

You got blood on yo' face

Ada darah di wajahmu

You big disgrace

Noda besarmu

Wavin' your banner all over the place

Lambaikan benderamu di segala penjuru

We will we will rock you

Kami akan menggetarkanmu

(Sing it out!)

(Nyanyikan!)
We will we will rock you
Kami akan menggetarkanmu

Sumber : <https://www.sinarlirik.com/2021/05/lirik-lagu-we-will-rock-you-queen.html>

D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Proses Penelitian

Dari hasil semua pembahasan diatas maka peneliti menemukan beberapa fakto pendukung dan pengahambat selama proses latihan berlangsung.

a. Faktor Pendukung

1) Siswa

Siswa SMAK Sint Carolus Kupang terutama yang menjadi sasaran penelitan sangat menghargai pelatih. Pada setiap pertemuan, ketika pelatih sedang menjelaskan dan mencontohkan teknik dasar music vokal beatbox, para siswa tampak antusias mendengar dan memperhatikan setiap penjelasan.

Kemauan dan keinginan mereka untuk belajar sangat tinggi. Mereka selalu hadir dalam setiap pertemuan karena mereka sangat tertarik untuk belajar teknik dasar music vokal beatbox.

2) Pihak Sekolah

Pihak sekolah juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam proses penelitian tentang penerapan teknik dasar music vokal beatbox. Pihak sekolah dengan senang hati menerima dan menyediakan fasilitas dan tempat bagi peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian.

3) Peneliti

Peneliti sangat menguasai materi penerapan teknik dasar Kick, Hi-Hat, dan Snare menggunakan model lagu We Will Rock dengan baik sehingga pada saat menerapkan dan mempraktekan materi, para siswa bisa dengan mudah untuk menegerti. Mampu menciptakan suasana yang nyaman sehingga membuat parah siswa bersemangat dan betah dalam mengikuti latihan sehingga proses pembelajaran latihan teknik dasar Kick, Snare, dan Hi-Hat pada music vokal beatbox menggunakan metode drill dan imitasi dapat berjalan dengan baik.

b. Faktor Penghambat

Siswa SMAK Sint Carolus dalam penelitian ini mengalami sedikit kendala dalam peniruan teknik snare. Adapun para siswa yang memiliki kemauan ingin cepat pulang. Konsentrasi para siswa juga sering terganggu karena masing-masing dari mereka saling bercanda satu sama lain. Dan juga ada siswa yang

berhalangan untuk hadir sehingga dengan terpaksa digantikan oleh siswa yang lain. Terdapat juga faktor penghambat yang berasal dari siswa lain yang ribut pada saat jam pulang sekolah, mengingat proses latihan juga dilakukan pada saat sekolah telah melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga, kegiatan ekstrakurikuler lain yang memakai speaker sebagai media latihan juga menghambat proses kegiatan latihan cukup terganggu.